



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 746-756

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penerapan Konsep Event Berkelanjutan

Pink Audy Merdeka^{1✉}, Theodosia C. Nathalia²

Universitas Pelita Harapan

Email: audymerdekaa@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki pengaruh komponen-komponen sustainable event seperti dapat diandalkan, penghijauan, kewajiban sosial perusahaan, lingkungan hidup, sosial dan budaya, serta aspek keuangan terhadap acara yang berkelanjutan dengan melibatkan 100 peserta. Melalui analisis regresi berganda, hasilnya menunjukkan bahwa secara keseluruhan, variabel independen memiliki dampak terhadap acara yang berkelanjutan. Namun, secara spesifik, faktor psikologis muncul sebagai variabel yang memiliki pengaruh signifikan, menyoroti peran kesadaran, persepsi, dan sikap individu terhadap isu-isu lingkungan dan sosial dalam menciptakan acara yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Faktor Budaya, Sosial, Psikologis, Pribadi, Sustainable Event*

Abstract

This study examines the influence of sustainable event components such as reliability, greening, corporate social responsibility, environmental, social and cultural aspects, as well as financial aspects on sustainable event management involving 100 participants. Utilizing multiple regression analysis, the findings indicate that collectively, the independent variables impact sustainable events. However, specifically, psychological factors emerge as significant variables, highlighting the role of awareness, perception, and individual attitudes towards environmental and social issues in creating sustainable events.

Keywords: *Cultural, Social, Psychological, Personal Factors, Sustainable Event*

PENDAHULUAN

Penelitian ini mengarah pada signifikansi perilaku konsumen terhadap keberlanjutan acara yang ramah lingkungan. Sudut pandang individu terhadap kekhawatiran terhadap iklim, nilai sosial, dan kepribadian diri menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap pilihan pembelian barang yang tidak berbahaya bagi ekosistem (Verma & Chandra, 2018). Dalam konteks ini, aspek sosial-sosial menjadi penanda penting dalam perilaku pemanfaatan ekosistem yang tidak berbahaya, yang didukung oleh dukungan terhadap karakter diri yang bertanggung jawab terhadap iklim (Dermody et al, 2018).

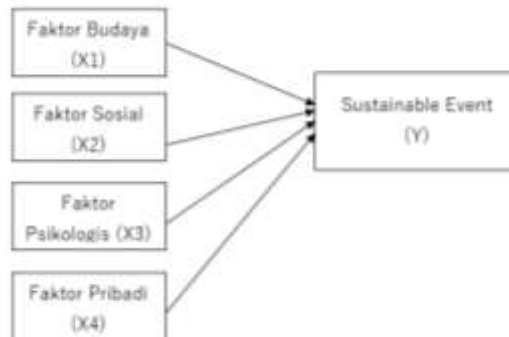
Perhatian pada aspek keberlanjutan dalam penyelenggaraan acara, seperti tanggung jawab sosial perusahaan, penghijauan, dan dampak lingkungan, bukan hanya menjadi bagian dari tindakan bisnis semata tetapi juga sebagai upaya menjaga keberlangsungan ekosistem (Sinaga & Pantiy, 2020). Dengan demikian, penelitian ini mencoba mengeksplorasi bagaimana perilaku konsumen dapat mempengaruhi implementasi event yang ramah lingkungan, mempertimbangkan aspek ekologi, sosial, dan keuangan dalam keputusan pembelian serta penyelenggaraan acara.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan meneliti dengan judul, "Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Keberlanjutan Event Ramah Lingkungan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei dan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data langsung dari sumbernya. Dalam analisis data, terdapat langkah-langkah uji instrumen, validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan regresi berganda. Uji validitas dilakukan dengan perbandingan r hitung dan r tabel, sementara reliabilitas diukur menggunakan Cronbach Alpha. Uji asumsi klasik, seperti

normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, dilakukan untuk memastikan data memenuhi prasyarat statistik. Analisis regresi berganda dilakukan dengan variabel yang telah dioperasionalkan untuk mengevaluasi hubungan antara faktor-faktor seperti budaya, sosial, psikologis, dan pribadi terhadap perilaku konsumen. Terakhir, uji hipotesis, baik menggunakan uji t maupun F, serta koefisien determinasi, digunakan untuk mengetahui signifikansi dan kekuatan hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menggunakan *pearson correlation* dengan melihat nilai r hitung. Hasil dari pengujian validitas pada Tabel 1.2 :

Tabel 1.2 Output Uji Validitas Variabel Faktor Budaya

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Kelayakan
Faktor Budaya (X1)	X1.1	0,426	0,1966	Valid
	X1.2	0,485	0,1966	Valid
	X1.3	0,406	0,1966	Valid
	X1.4	0,507	0,1966	Valid
	X1.5	0,531	0,1966	Valid
	X1.6	0,417	0,1966	Valid
	X1.7	0,518	0,1966	Valid
	X1.8	0,501	0,1966	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2023.

Sesuai Tabel 1.2 nilai r hitung faktor budaya (X1) yang diperoleh setiap asersi tersebut > r tabel (0,1966). Sehingga, 8 pernyataan pada variabel faktor budaya valid.

Tabel 1.3 Output Uji Validitas Variabel Faktor Sosial (X2)

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Kelayakan
Faktor sosial (X2)	X2.1	0,329	0,1966	Valid
	X2.2	0,317	0,1966	Valid
	X2.3	0,355	0,1966	Valid
	X2.4	0,642	0,1966	Valid
	X2.5	0,322	0,1966	Valid
	X2.6	0,348	0,1966	Valid
	X2.7	0,309	0,1966	Valid
	X2.8	0,894	0,1966	Valid
	X2.9	0,245	0,1966	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2023.

Sesuai Tabel 1.3 nilai r hitung faktor sosial (X2) yang diperoleh setiap asersi > r nilai tabel (0,1966). sehingga, 9 pernyataan yang terkandung dalam variabel faktor sosial valid.

Tabel 1.4 Output Uji Validitas Variabel Faktor Psikologis (X3)

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Kelayakan
Faktor Psikologis (X3)	X3.1	0,254	0,1966	Valid
	X3.2	0,582	0,1966	Valid
	X3.3	0,438	0,1966	Valid
	X3.4	0,538	0,1966	Valid
	X3.5	0,591	0,1966	Valid
	X3.6	0,349	0,1966	Valid
	X3.7	0,710	0,1966	Valid
	X3.8	0,432	0,1966	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2023

Sesuai Tabel 1.4 nilai r hitung faktor psikologis (X3) yang diperoleh setiap asersi > r nilai tabel (0,1966). Maka, 8 pernyataan yang terkandung dalam variabel faktor psikologis valid

Tabel 1.5 Output Uji Validitas Variabel Faktor Pribadi(X4)

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Kelayakan
Faktor Pribadi (X4)	X4.1	0,323	0,1966	Valid
	X4.2	0,655	0,1966	Valid
	X4.3	0,618	0,1966	Valid
	X4.4	0,362	0,1966	Valid
	X4.5	0,651	0,1966	Valid
	X4.6	0,544	0,1966	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2023

Sesuai Tabel 1.5 nilai r hitung faktor pribadi (X4) yang diperoleh setiap asersi > r tabel (0,1966). Sehingga, 6 pernyataan yang terkandung dalam variabel faktor budaya valid

Tabel 1.6 Output Uji Validitas Variabel Sustainable Event (Y)

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Kelayakan
Sustainable Event (Y)	Y.1	0,527	0,1966	Valid
	Y.2	0,295	0,1966	Valid
	Y.3	0,591	0,1966	Valid
	Y.4	0,571	0,1966	Valid
	Y.5	0,468	0,1966	Valid
	Y.6	0,453	0,1966	Valid
	Y.7	0,527	0,1966	Valid
	Y.8	0,378	0,1966	Valid
	Y.9	0,594	0,1966	Valid
	Y.10	0,308	0,1966	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2023

Sesuai Tabel 1.6 memiliki r hitung sustainable event (Y) yang diperoleh setiap asersi > r tabel (0,1966). Maka, 10 pernyataan yang terkandung dalam variabel sustainable event valid

2. Uji Reliabilitas

Tabel 1.7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria	Kelayakan
1	Faktor Budaya (X1)	0,681	0,60	Reliabel
2	Faktor Sosial (X2)	0,606	0,60	Reliabel
3	Faktor Psikologis (X3)	0,655	0,60	Reliabel
4	Faktor Pribadi (X4)	0,652	0,60	Reliabel
5	Sustainable Event (Y)	0,689	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2023.

Tabel 1.7 menunjukkan output pengujian reliabilitas data variabel dinyatakan reliabel karena > 0,60.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1.8 menyajikan output pengujian normalitas yaitu :

Tabel 1.8 Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,14986630
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,078
	Negative	-,118
Kolmogorov-Smirnov Z		1,184
Asymp. Sig. (2-tailed)		,121

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel 1.8 output uji normalitas dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu 0,121 > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 1.9 menyajikan output pengujian multikolinearitas yaitu :

Tabel 1.9 Output Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	FAKTOR BUDAYA	,947	1,056
	FAKTOR SOSIAL	,872	1,147
	FAKTOR PSIKOLOGIS	,919	1,089
	FAKTOR PRIBADI	,956	1,046

a. Dependent Variable: SUSTAINABLE EVENT

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel 1.9 bahwa tidak ada multikolinearitas karena nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.10 menunjukkan output uji heteroskedastisitas:

Tabel 1.10 Output Uji Heteroskedastisitas

		Correlations					
		FAKTOR BUDAYA	FAKTOR SOSIAL	FAKTOR PSIKOLOGIS	FAKTOR PRIBADI	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	FAKTOR BUDAYA A.	Correlation Coefficient	1,000	,192	,122	,147	-,119
		Sig. (2-tailed)	.	,056	,225	,146	,237
		N	100	100	100	100	100
	FAKTOR SOSIAL	Correlation Coefficient	,192	1,000	,329**	,387**	,173
		Sig. (2-tailed)	,056	.	,001	,000	,084
		N	100	100	100	100	100
	FAKTOR PSIKOLOGIS	Correlation Coefficient	,122	,329**	1,000	,189	-,103
		Sig. (2-tailed)	,225	,001	.	,060	,310
		N	100	100	100	100	100
	FAKTOR PRIBADI	Correlation Coefficient	,147	,387**	,189	1,000	,029
		Sig. (2-tailed)	,146	,000	,060	.	,774
		N	100	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,119	,173	-,103	,029	1,000
		Sig. (2-tailed)	,237	,084	,310	,774	.
		N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS

Sesuai Tabel 1.10 semua variabel penelitian dengan nilai sig. > 0,05 maka, tidak ada heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 1.11 Output Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12,740	4,084		3,120	,002
	FAKTOR BUDAYA	,098	,072	,096	1,372	,173
	FAKTOR SOSIAL	,021	,027	,057	,788	,432
	FAKTOR PSIKOLOGIS	,796	,079	,716	10,109	,000
	FAKTOR PRIBADI	-,085	,137	-,043	-,620	,537

a. Dependent Variable: SUSTAINABLE EVENT

Sumber : Output SPSS

Persamaan regresi yang diperoleh yaitu :

$$Y = 12,740 + 0,098X_1 + 0,021X_2 + 0,796X_3 - 0,085X_4$$

- Konstanta : 12,740 Nilai positif menunjukkan hubungan searah antara X dan Y, dengan nilai konstan tersebut, Sustainable Event cenderung meningkat.
- Variabel Faktor Budaya (X₁) : 0,098 Koefisien regresi 0,098 menunjukkan kenaikan Sustainable Event sebesar 0,098 kali saat faktor budaya diperluas dengan faktor lain tetap konsisten.
- Variabel Faktor Sosial (X₂) : 0,021 Koefisien regresi 0,021 menunjukkan peningkatan Sustainable Event sebesar 0,021 kali saat faktor sosial diperluas dengan faktor lain tetap konsisten.
- Variabel Faktor Psikologis (X₃) : 0,796 Koefisien regresi 0,796 menandakan peningkatan Sustainable Event sebesar 0,796 kali saat faktor psikologis diperluas dengan faktor lain tetap konsisten.
- Variabel Faktor Pribadi (X₄) : 0,085 Koefisien regresi 0,085 menunjukkan pengurangan Sustainable Event sebesar 0,085 kali saat masing-masing elemen menurun dengan faktor lain tetap konsisten.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t

Menentukan t tabel untuk data 100 responden, dengan 5 variabel dan sig. 0,05 serta t tabel yang didapatkan yaitu 1,985. Hasil pengolahan data pada tabel 1.12, perhitungan pada t hitung masing-masing variabel yaitu:

a) Faktor Budaya Terhadap Sustainable Event

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,173 > 0,05$, menolak hipotesis alternatif (H_a), yang menyiratkan bahwa faktor budaya tidak berpengaruh pada sustainable event. Hal ini mengindikasikan bahwa responden yang hadir mungkin tidak memiliki gambaran menyeluruh mengenai dampaknya. Persepsi "yang tidak hadir" terhadap acara tersebut mungkin berbeda karena kurangnya pemahaman mengenai faktor keberlanjutan (Negruşa et al., 2019).

b) Faktor Sosial Terhadap Sustainable Event

Berdasarkan tabel 1.12 nilai sig. $0,432 > 0,05$, sehingga H_a ditolak, faktor sosial tidak memiliki pengaruh pada sustainable event. Responden belum sepenuhnya memahami terkait nilai sosial yang didapatkan dari event, bahwa sebenarnya event tersebut sangat memiliki nilai sosial yang tinggi. Hal tersebut masih perlu dipromosikan dan di informasikan terkait event yang diselenggarakan.

c) Faktor Psikologis Terhadap Sustainable Event

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, mengkonfirmasi bahwa faktor psikologis memiliki pengaruh pada sustainable event. Ini menandakan bahwa pelayanan yang diberikan selama event sesuai dengan harapan konsumen, membangun tingkat kepercayaan dan motivasi untuk partisipasi kembali, sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya (Masni Nistari, Sudana, and Sasrawan Mananda, 2019).

d) Faktor Pribadi Terhadap Sustainable Event

Dari hasil analisis, nilai signifikansi (sig.) $-0,620 < 0,05$ menolak hipotesis alternatif (H_a), menunjukkan bahwa faktor pribadi tidak memiliki pengaruh pada sustainable event. Beberapa responden mungkin menghadiri event semata untuk mengisi waktu tanpa keterlibatan atau keinginan untuk memahami dan mengembangkan hasil dari acara tersebut. Ini menunjukkan variasi pendapat individu terhadap kesadaran dalam mendukung sustainable event.

2. Uji F

Hasil pengujian F dengan ANOVA yaitu :

Tabel 1.13 Output Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167,853	4	41,963	30,455	,000 ^b
	Residual	130,897	95	1,378		
	Total	298,750	99			

a. Dependent Variable: SUSTAINABLE EVENT
b. Predictors: (Constant), FAKTOR PRIBADI, FAKTOR BUDAYA, FAKTOR PSIKOLOGIS, FAKTOR SOSIAL

Sumber : Output SPSS

Sesuai dengan tabel 1.13 f hitung (30,455) > f tabel (2,46) artinya Ha diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1.14 Output Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,562	,543	1,174

a. Predictors: (Constant), FAKTOR PRIBADI, FAKTOR BUDAYA, FAKTOR PSIKOLOGIS, FAKTOR SOSIAL
b. Dependent Variable: SUSTAINABLE EVENT

Sumber : Output SPSS

Hasil pengujian nilai R Square sebesar 0,562, artinya sustainable event dipengaruhi variabel independen sebesar 56,2%, dan 43,8% dipengaruhi pengecualian variabel dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisis data yaitu :

1. Faktor budaya (X1) tidak memiliki pengaruh pada sustainable event
2. Faktor sosial (X2) tidak memiliki pengaruh pada sustainable event
3. Faktor psikologis (X3) memiliki pengaruh pada sustainable event
4. Faktor pribadi (X4) tidak berpengaruh terhadap sustainable event
5. Seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara simultan pada sustainable event.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, Philip, and Gary Armstrong. 2018. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Vol. 1. Jilid.
- Masni Nistari, Ni Putu, I. Putu Sudana, and I. GPB. Sasrawan Mananda. 2019. "Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Mice Melalui Pt. Y&R Ke Bali." *Jurnal IPTA* 4(2):11. doi: 10.24843/ipta.2016.v04.i02.p03.
- Negruşa, Adina Letiţia, Valentin Toader, Rozalia Veronica Rus, and Smaranda Adina Cosma. 2019. "Study of Perceptions on Cultural Events' Sustainability." *Sustainability (Switzerland)* 8(12). doi: 10.3390/su8121269.
- Sinaga, Firmanas, and I. Wayan Pantiy. 2020. "Pengaruh Service Quality Dan Sustainable Event Terhadap Kepuasan Peserta Event Gathering Di Bali : IFBEC (Indonesian Food and Beverage Executive Club/Asositaion) Bali." *Jurnal Ilmiah Hospitality Management* 20(2):88–95.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Susanto, Eko, Any Ariani Noor, Santosa Sanjaya, Tamara Herlinda Erwin, Sri Hastuti, and Ratna Padmi Trihartanti. 2020. "Perancangan Indikator Sustainable MICE Sebagai Bentuk Kolaborasi Perguruan Tinggi Dan Dunia Industri." *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)* 4(2):67. doi: 10.36339/je.v4i2.320.
- Verma, Vivek Kumar, and Bibhas Chandra. 2018. "An Application of Theory of Planned Behavior to Predict Young Indian Consumers' Green Hotel Visit Intention." *Journal of Cleaner Production* 172:1152–62. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.10.047>.